

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Kinasih Jaya Farma adalah sebagai berikut

- 1) Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanann kesehatan dimana merupakan tempat bagi Apoteker untuk melakukan praktek kerja kefarmasian demi meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat.
- 2) Peran dan fungsi serta tanggung jawab apoteker sangat vital di dalam apotek sebab apoteker mengatur seluruh system di dalam apotek serta menjadi lini terakhir dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- 3) Apoteker yang bekerja di dalam apotek memiliki dua tanggung jawab, tanggung jawab yang pertama yaitu pada bidang manajemen apotek dimana apotek mengatur seluruh system yang berada di dalam apotek meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi obat, dan pemusnahan, sedangkan tanggung jawab yang kedua yaitu pada bidang pelayanan kefarmasian dimana apoteker merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dalam kegiatan pelayanan dalam apotek.
- 4) Seorang apoteker haruslah kompeten dan professional dalam bidangnya demi melaksanakan tugas, tanggung jawab serta kewajiban serta mencegah timbulnya pengobatan yang terjadi secara tidak rasional.

- 5) PKPA Apotek memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker mengenai sistem managerial obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pelaporan) dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien baik pelayanan resep maupun non resep, beserta dengan pemberian KIE kepada pasien.
- 6) Dengan melakukan PKPA apotek maka apoteker dapat merasakan dan menjalankan secara langsung praktek kefarmasian di dalam dunia kerja dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- 7) Pelayanan resep maupun non-resep harus diberikan dengan sebaik dan seteliti mungkin agar tidak terjadi kesalahan dalam aspek pelayanan.
- 8) Praktek Kerja Profesi Apoteker apotek membantu memberikan gambaran permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pelayanan di apotek.

Saran yang dapat diberikan kepada apotek maupun kepada calon apoteker yang akan melakukan PKPA di apotek Kinasih Jaya Farma adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya mempersiapkan diri dengan banyak membaca dan membekali diri dengan ilmu tentang obat-obatan, pelayanan, perundangundangan, dan juga sistem manajemen baik di apotek tempat PKP maupun secara umum sebelum melaksanakan PKP.
- 2) Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya aktif dalam melaksanakan PKP Apoteker, karena sangat banyak

pengetahuan dan keterampilan yang tidak diajarkan di perkuliahan dan bisa diperoleh pada saat PKP Apoteker sehingga sangat berguna ketika sudah terjun di dunia kerja.

- 3) Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan berperilaku baik selama PKP Apoteker sehingga dapat berinteraksi dengan pegawai apotek lainnya baik apoteker, asisten apoteker, juru racik, maupun pegawai umum.
- 4) Di dalam apotek sebaiknya disediakan jalur antre khusus agar pasien tidak terlalu berdesak-desakan dan tidak saling salib satu sama lain agar petugas kefarmasian serta apoteker dapat melayani dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aberg, J.A., Lacy,C.F, Amstrong, L.L, Goldman, M.P, and Lance, L.L.. 2009. Drug Information Handbook 17th edition. Lexi-Comp for the American Pharmacists Association.

Depkes RI, 2018. MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi, Edisi 18. UBM Medica Asia Jakarta.

Depkes RI. 2009. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.

Depkes RI. 2016. Peraturan menteri kesehatan RI No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.

Depkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.

Depkes RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Departemen Kesehatan RI : Jakarta.

Depkes RI. 2016. PeraturanMenteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Registrasi, Izin Praktek dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.

Depkes RI. 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan no 26 tahun 2018* Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektro Kesehatan. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.

Drugbank,2005. *Drugbank:* <https://go.drugbank.com/drugs/DB00434> [online]. Diakses pada 25 september 2020.

Drugbank,2020. *Drugbank:* <https://go.drugbank.com/drugs/DB00586> [online]. Diakses pada 25 september 2020.

Drugbank,2020. *Drugbank*: <https://go.drugbank.com/drugs/DB01140> [online]. Diakses pada 25 september 2020

Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, *Manajemen Farmasi : Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, Sean C. (2009).*Martindale The Complete Drug Reference 36th Ed.*Pharmaceutical Press: USA.